

## **BAB III METODE PENELITIAN**

### **A. Jenis dan Pendekatan**

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskripsi. Penelitian ini digunakan untuk mendeskripsikan efektifitas penggunaan media classroom pada pembelajaran aqidah akhlak kelas VII di Mts Yafalah Ginggang Tani.

Pendekatan yang digunakan oleh peneliti yaitu pendekatan kualitatif, pendekatan kualitatif adalah suatu proses penelitian dan pemahaman yang berdasarkan pada metodologi yang menyelidiki suatu fenomena sosial dan masalah manusia. Metode penelitian ini lebih menekankan analisisnya pada proses penyimpulan deduktif dan induktif, serta analisis terhadap dinamika hubungan antar kejadian dengan menggunakan logika ilmiah. Dalam penelitian kualitatif, peneliti menjadi instrument yang harus memiliki bekal teori dan wawasan yang luas, sehingga mampu bertanya, menganalisis, memotret, dan mengkonstruksikan objek yang diteliti menjadi jelas dan bermakna.<sup>1</sup>

### **B. Setting Penelitian**

*Setting* penelitian meliputi waktu dan lokasi penelitian. Waktu penelitian yang dilakukan oleh peneliti yaitu pada bulan November 2020. Sedangkan lokasi penelitian yang dilakukan oleh peneliti bertempat di kabupaten Grobogan, yaitu terfokus untuk melakukan penelitian di MTs Yafalah Ginggang Tani.

### **C. Subyek Penelitian**

Dalam penelitian kualitatif, subjek penelitian merupakan sumber-sumber utama yang memiliki data dalam penelitian. Dalam penelitian ini dijadikan

---

<sup>1</sup> Masrukhin, *Metode Penelitian Kualitatif* (Kudus: Media Ilmu Press, 2017), hlm 1.

subjek penelitian yaitu kepala madrasah, guru aqidah ahlak dan peserta didik MTs Yafalah Ginggang Tani.

#### **D. Sumber Data**

Berdasarkan jenis-jenis data yang diperlukan maka dalam penelitian ini pengumpulan data dilakukan melalui dua sumber yaitu:

##### **1. Sumber Primer**

Sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data (peneliti). Pemberi data yang berkaitan dengan sumber data adalah seorang guru aqidah ahlak dan siswa-siswi MTs Yafalah Ginggang Tani.

##### **2. Sumber Sekunder**

Sumber sekunder adalah sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpulan data (peneliti), misalnya lewat orang lain dan lewat dokumen.<sup>2</sup> Sumber sekunder ini bersifat sebagai penunjang dan melengkapi sumber data primer, dalam hal ini data sekunder bisa berasal dari jurnal-jurnal maupun buku yang berkaitan dengan penelitian ini.

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti adalah wawancara, observasi dan dokumentasi. Penjelasan secara rinci adalah sebagai berikut,

##### **1. Wawancara**

Wawancara adalah percakapan dua orang atau lebih untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab sehingga dapat diketahui makna dari suatu tema tertentu.<sup>3</sup>

---

<sup>2</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta,2015),225

<sup>3</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabet,2015), 226

Metode wawancara dalam konteks ini berarti proses untuk memperoleh suatu fakta atau dengan melakukan komunikasi langsung dengan informasi penelitian, baik bertemu secara langsung atau menggunakan teknologi komunikasi. Dalam wawancara ini ada dua belah pihak yang berinteraksi, yaitu pihak yang bertanya disebut dengan *interviewer* (pewawancara) dan pihak *interviewee* (narasumber). Dalam melakukan wawancara, peneliti perlu mendengarkan dengan teliti, mencatat, bahkan perlu juga untuk merekam suara apa yang dikemukakan oleh narasumber.

Teknik wawancara yang digunakan peneliti adalah teknik wawancara yang digunakan penelitian adalah teknik wawancara terstruktur (*structured interview*). Dalam hal ini peneliti telah menyiapkan pertanyaan-pertanyaan yang akan diajukan kepada narasumber sebagai pedoman wawancara.

## 2. Observasi

Observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan. Para peneliti hanya dapat bekerja berdasarkan data, yaitu fakta mengenai dunia nyata yang diperoleh melalui observasi.<sup>4</sup> Observasi adalah suatu teknik atau cara mengumpulkan data dengan cara melakukan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung di lapangan. Dalam penelitian ini, peneliti memilih menggunakan observasi pasif. Observasi pasif yaitu observasi yang mana peneliti datang ke objek penelitian kemudian mengamati seluruh kegiatan yang berlangsung tetapi, tidak ikut terlibat dalam kegiatan tersebut.<sup>5</sup>

---

<sup>4</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta,2015),226

<sup>5</sup> Masrukin, *Metode Penelitian Kualitatif*,Kudus:Media Ilmu Press,2017, hlm.99

### 3. Dokumentasi

Setelah melakukan wawancara dan observasi, peneliti memperkuat penelitian dengan melakukan dokumentasi. Dokumentasi-dokumentasi yang bisa dijadikan sumber data adalah: dokumen profil sekolah, dokumen tentang keadaan guru dan peserta didik, struktur organisasi sekolah, struktur organisasi tentang pendidik.

## F. Pengujian Keabsahan Data

Dalam penelitian kuantitatif uji keabsahan data menggunakan uji keabsahan data menggunakan uji kredibilitas, transferability, dependability, dan confirmability.

### 1. Pengujian Kredibilitas

Uji Kredibilitas data atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif antara lain dilakukan dengan perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan, triangulasi, analisis kasus negatif, menggunakan bahan referensi, dan member check.

#### a. Perpanjangan Pengamatan

Perpanjang pengamatan berarti penelitian kembali ke lapangan untuk melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan sumber data yang pernah ditemui maupun yang baru. Memperpanjang masa pengamatan ini bertujuan agar terjadi peningkatan kepercayaan kepada peneliti, bisa menggali informasi lebih dalam dari narasumber, dan narasumber lebih terbuka mengenai segala hal sehingga tidak ada lagi informasi yang disembunyikan.

#### b. Meningkatkan Ketekunan

Meningkatkan ketekunan disini yaitu melakukan pengamatan terus menerus dan dilakukan secara cermat. Dengan cara ini maka kepastian terhadap data yang diperoleh akan didapat secara akurat.

c. Triangulasi

Triangulasi disini berarti pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sumber lain dengan berbagai cara dan waktu, sehingga bisa dijadikan sebagai perbandingan terhadap data tersebut. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber (atasan, teman, bawahan), triangulasi teknik pengumpulan data (wawancara, observasi, dokumentasi), dan waktu (pagi, siang, sore).

d. Analisis Kasus Negatif

Kasus negatif merupakan masalah yang tidak sesuai atau berbeda dengan hasil penelitian. Menganalisis kasus negatif ini diperlukan peneliti untuk mencari data yang bertentangan dengan data yang ditemukan. Apabila tidak ada kasus negatif maka data yang ditemukan sudah dapat dipercaya.

e. Menggunakan Bahan Refrensi

Yang dimaksud bahan refrensi disini adalah bahan-bahan yang mendukung bukti data yang telah ditemukan oleh peneliti. Misalkan data wawancara, maka perlu bahan pendukung berupa rekaman wawancara dan lainnya.

f. Mengadakan Member Chek

Member Chek yaitu proses pemeriksaan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data. Tujuan member check yaitu untuk mengetahui seberapa sesuai data yang diperoleh dengan apa, yang diberikan oleh penerima pemberi data.

## G. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga lebih mudah dipahami dan hasilnya dapat di informasikan kepada orang lain. Analisis

data dimulai dengan mencari dan menyusun secara sistematis data yang telah diperoleh dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi. Setelah data terkumpulkan selanjutnya peneliti melakukan pengolahan/analisis data, data yang telah diorganisasikan ke dalam satu pola akan diolah dengan analisis data model Miles dan Huberman yang terdiri dari reduksi data, penyajian data, dan kesimpulan.

1. Data Reduction (Reduksi Data)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok dicari. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah penelitian untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencari bila diperlukan.

2. Data Display (Penyajian Data)

Setelah direduksi maka langkah selanjutnya adalah menyajikan data. Penyajian data dilakukan dengan bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart, dan sejenisnya. Dalam penelitian ini lebih menggunakan penyajian data dengan teks yang bersifat deskriptif.

3. Verifikasi

Langkah selanjutnya adalah membuat kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan dalam penelitian ini diharapkan merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada.<sup>6</sup>

---

<sup>6</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan : Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2015) 253